



LAPORAN TRACER STUDY 2024



LULUSAN TAHUN AKADEMIK
2022/2023



PRODI D III **KEPERAWATAN**

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN *TRACER STUDY*

1. Program Studi : DIII Keperawatan
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
2. Tahun
Akademik Responden : 2022-2023
Akademik Pelaksanaan
Tracer Study : 2024

Makassar, 14 Nopember 2024

Dibuat oleh:
Tim Tracer Study

M.Syafii
NBM.1096957

Diperiksa oleh:
Ketua Prodi DIII Keperawatan

Ratna Mahmud, S.Kep.Ns., M.Kes
NBM.883575

Disetujui oleh :
Ketua GKM FKIK

dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc
NIDN. 0517097802

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kami lantunkan atas segala pelajaran dalam proses penyusunan buku ini dan setiap unsur yang turut serta dalam berbagai proses sejak awal sampai selesai. Laporan *tracer study* Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh tahun 2023 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini terdiri dari tujuh bab. Pada Bab 1 analisis *tracer study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *tracer study* Unismuh, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait *tracer study* Unismuh termasuk Prodi DIII Keperawatan. Sementara itu, bab 2 memuat tahapan pelaksanaan serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian *tracer study*. Selanjutnya, bab 3-6 memuat hasil analisis *tracer study* Unismuh lulusan tahun akademik 2022/2023 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 3), lulusan dan pekerjaan (bab 4), penilaian dan kompetensi lulusan terhadap Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh (bab 5), penilaian pengguna lulusan (bab 6), serta kesimpulan dan rekomendasi (bab 7).

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2023 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, Unismuh secara umum dan Prodi DIII Keperawatan secara khusus sebagai lembaga Pendidikan dalam merancang program, kurikulum, pengembangan mahasiswa serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill*, *softskill*, dan *lifeskill*. Kami mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam proses penyusunan buku ini. Kami akan terus melakukan perbaikan secara kontinyu untuk hasil yang lebih baik.

Makassar, 14 Nopember 2024

Tim Penulis

Sambutan Ketua Prodi DIII Keperawatan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah Rabbul Alamin, *Tracer Study* Program Studi DIII Keperawatan FKIK Unismuh Makassar tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Informasi isian dalam *tracer study* ini sangat berguna bagi Perguruan tinggi khususnya Program Studi DIII Keperawatan dalam rangka melakukan evaluasi, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan kualitas pengelolaan program studi yang bersifat akademik maupun non akademik. Hasil *tracer study* juga berguna untuk pengisian dokumen akreditasi program studi.

Kami berharap peran serta alumni dalam pelaksanaan *tracer study* terus berlanjut dan menjadi salah satu media komunikasi alumni dengan program studi. Sehingga, kualitas pengelolaan program studi dapat dilakukan secara bersama termasuk alumni dan stakeholder. Selain itu, hasil penelusuran alumni tahun akademik 2022/2023 dapat memberikan masukan berharga dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan iklim akademik maupun non akademik yang terus mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari aspek *softskill*, *hardskill* dan *lifeskill* terutama dalam bidang DIII Keperawatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim *tracer study* atas kerja keras dan dedikasi yang sangat tinggi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh alumni yang telah berkontribusi mengisi form *tracer study*.

Makassar, 14 Nopember 2024
Ka Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh Makassar

Ratna Mahmud,S.Kep,Ns., M.Kes

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Sambutan Ketua Prodi DIII Keperawatan.....	2
Daftar Isi	3
Daftar Gambar	4
Daftar Tabel	4
BAB 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Unismuh Makassar	5
1.1 Pentingnya <i>Tracer Study</i>	6
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	8
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	9
1.4 Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
BAB 2 Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	12
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan	13
2.2 Metodologi.....	14
BAB 3 Profil Responden.....	19
3.1 Total Responden.....	20
3.2 Pekerjaan Utama	21
3.3 Waktu Tunggu Lulusan	22
3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan	24
3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	25
3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan.....	26
3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan	28
3.8 Penghasilan Lulusan	29
3.7 Persebaran Lulusan	30
BAB 4 Lulusan & Pekerjaan.....	32
4.1 Bekerja.....	33
4.2 Melanjutkan Pendidikan	35
BAB 5 Penilaian dan Kompetensi Lulusan Terhadap Prodi DIII Keperawatan.....	36
5.1 Aspek Pembelajaran	37
5.2 Kompetensi Lulusan.....	38
BAB 6 Penilaian Pengguna Lulusan	41
BAB 7 Kesimpulan & Rekomendasi	44
7.1 Kesimpulan	45
7.2 Rekomendasi.....	46
Lampiran I SK Tim <i>Tracer Study</i>	47
Lampiran II Kuesioner.....	53
Lampiran III Data Pekerjaan Lulusan	58
Lampiran IV Dokumentasi	59

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep <i>Tracer Study</i>	7
Gambar 1. 2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	8
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i>	14
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	15
Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner	16
Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast	17
Gambar 3. 1 Nett Response Rate	20
Gambar 3. 2 Pekerjaan Utama Lulusan	22
Gambar 3. 3 Waktu Tunggu Lulusan	23
Gambar 3. 4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan	24
Gambar 3. 5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	26
Gambar 3. 6 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	27
Gambar 3. 7 Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja	28
Gambar 3. 8 Penghasilan Lulusan	30
Gambar 4. 1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja	33
Gambar 4. 2 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan yang Bekerja	34
Gambar 5. 1 Penilaian Aspek Pembelajaran di DIII Keperawatan Unismuh	37
Gambar 5. 2 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini	39
Gambar 6.1 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi DIII Keperawatan Unismuh	43

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	18
Tabel 3. 1 Tingkat Pekerjaan Lulusan	28
Tabel 3. 2 Persebaran Domisili Lulusan	30
Tabel 4.1 Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan	35
Tabel 5. 1 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus	40
Tabel 5. 2 Persentase Kompetensi Lulusan Saat ini	41
Tabel L.1 Pekerjaan Lulusan	59
Tabel L.2 Relevansi Pekerjaan	59



BAB I

KONSEP TRACER STUDY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

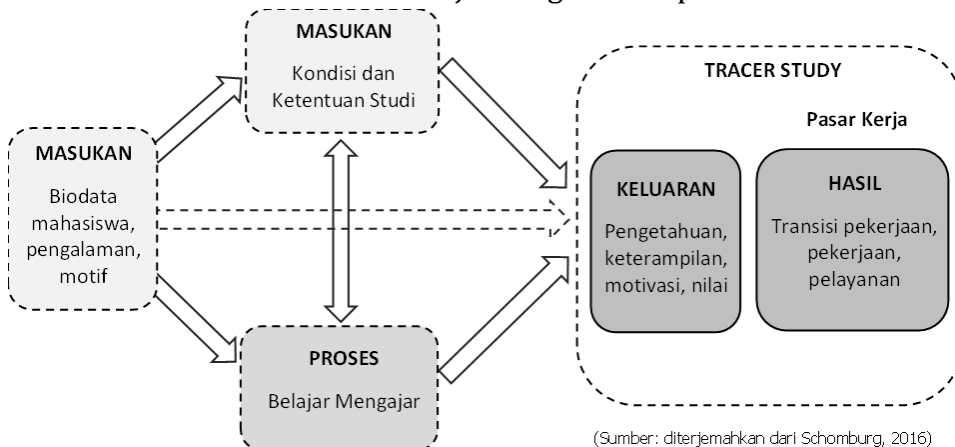


1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*, dengan demikian dapat

menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

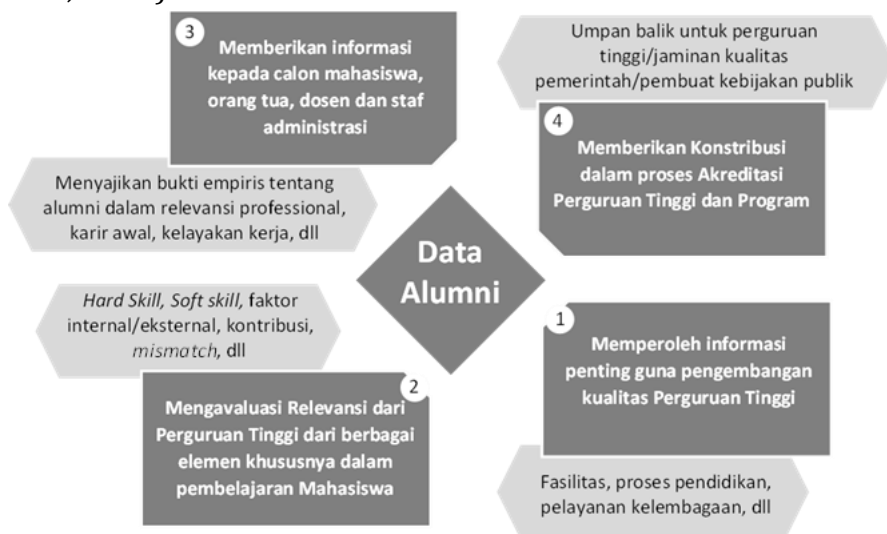
Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih

bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer study dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri bagi lulusan program studi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

Tracer study adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



Gambar 1. 2 Tujuan *Tracer Study*

International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama

tracer study yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-2 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);

5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.



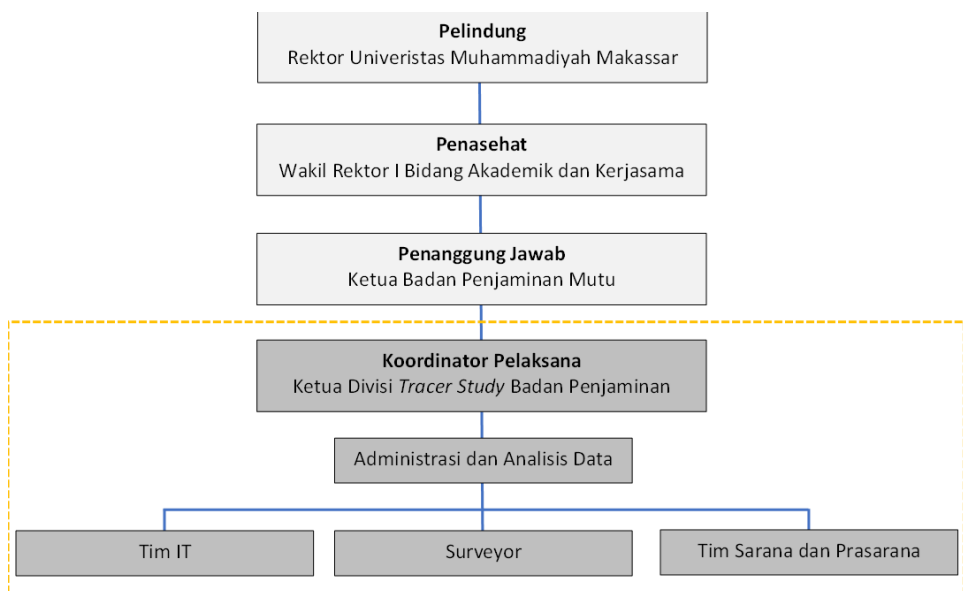
BAB II

METODE PELAKSANAAN TRACER STUDY



2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.

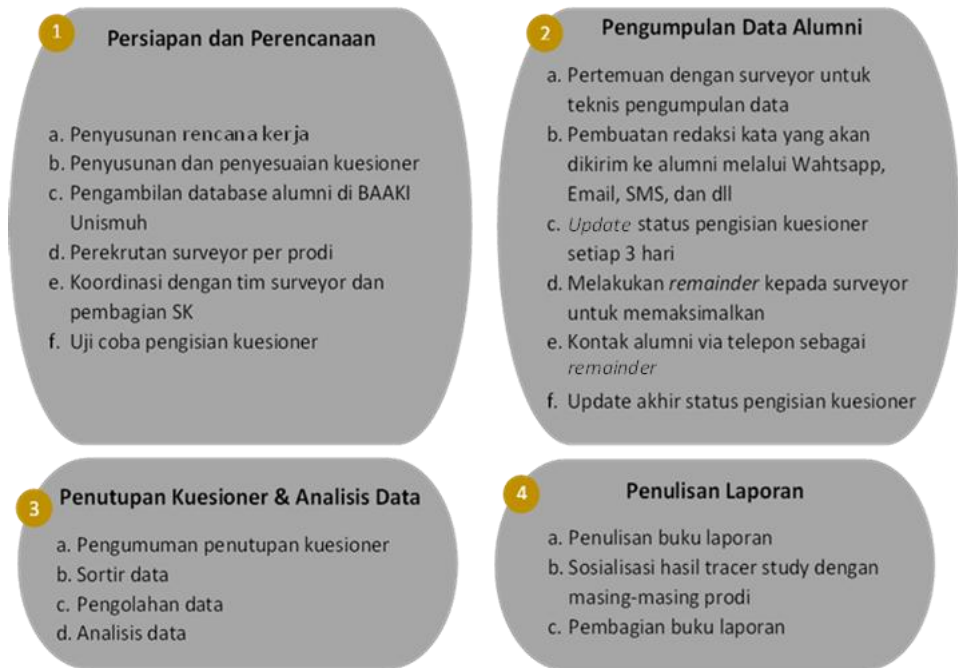


Gambar 2. 1 Struktur Organisasi *Tracer Study*

2.2 Metodologi

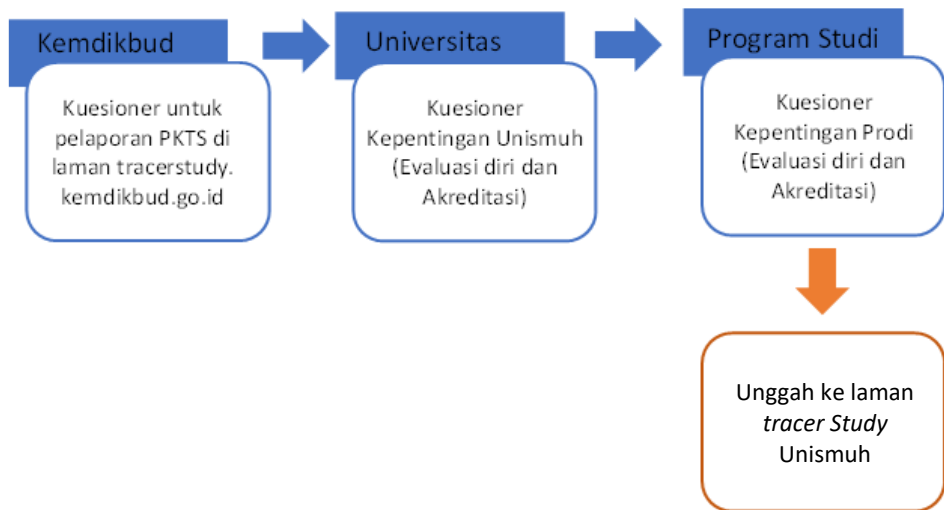
Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2022/2023. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman tracerstudy.kemdikbud.go.id yang dapat dilihat pada

Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.



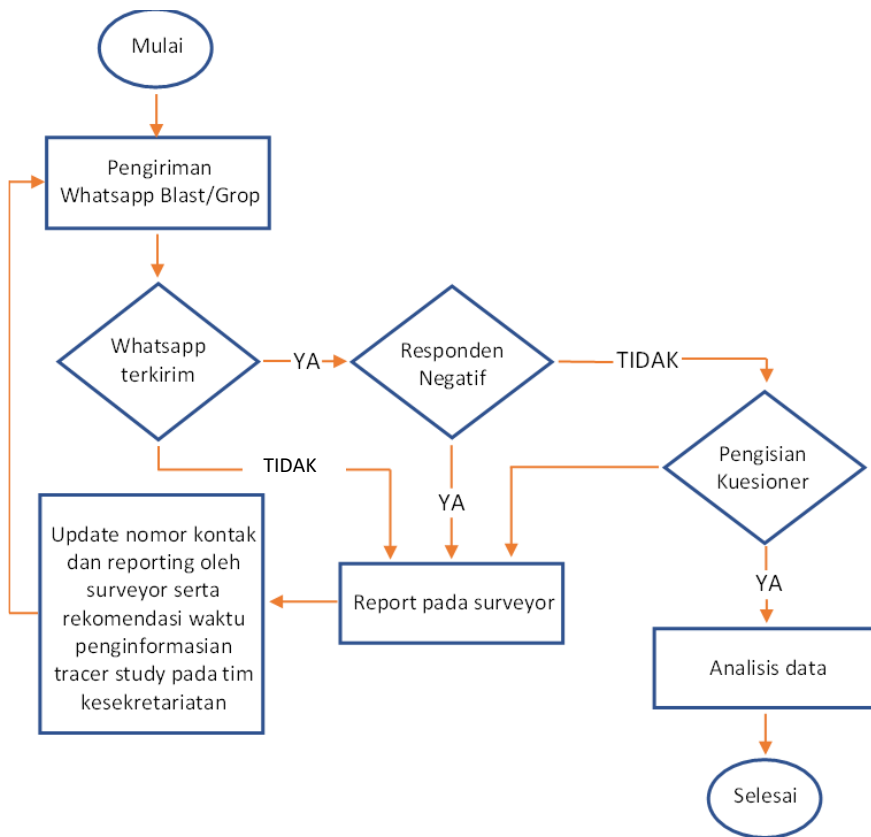
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan *Tracer Study*

Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur *WhatsApp Blast* seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp Blast dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan yang setelah dicek kontakannya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya

penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jadwal pelaksanaan tracer study

No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>									
2	Inventarisasi data lulusan									
3	Pengembangan portal									
4	Perumusan kuesioner									
5	Input kuesioner ke portal									
6	Pengambilan data responden									
7	Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner									
8	Verifikasi dan analisis data									
9	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud									
10	Menyusun laporan (buku) hasil <i>tracer study</i>									
11	Sosialisasi hasil <i>tracer study</i> dan pembagian buku									



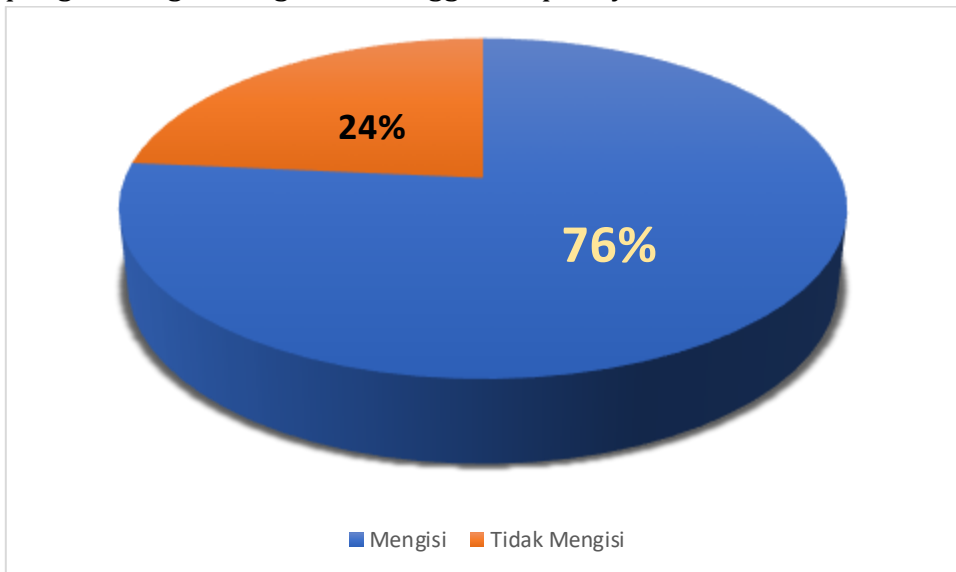
BAB III

PROFIL RESPONDEN



3.1 Total Responden

Responden dalam penyelenggaraan *tracer study* Program Studi DIII Keperawatan Unismuh tahun 2023 adalah lulusan tahun akademik 2022/2023 yang telah ± 2 tahun menyelesaikan studi. Lulusan tersebut diasumsikan telah bekerja. Sesuai dengan aturan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang *tracer study* sebagai salah satu bagian dalam pemenuhan indikator kinerja utama Perguruan Tinggi, mengintruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi dibawah naungan kemendikbudristek melakukan *tracer study* terhadap lulusan minimal 1 tahun setelah dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi. Periode ini dianggap telah cukup untuk menilai kinerja Perguruan Tinggi dan dunia usaha dan dunia industri untuk nantinya hasil penilaian lulusan digunakan untuk pengkajian kondisi lulusan dan pengembangan Perguruan Tinggi kedepannya.



Gambar 3. 1 *Nett Response Rate*

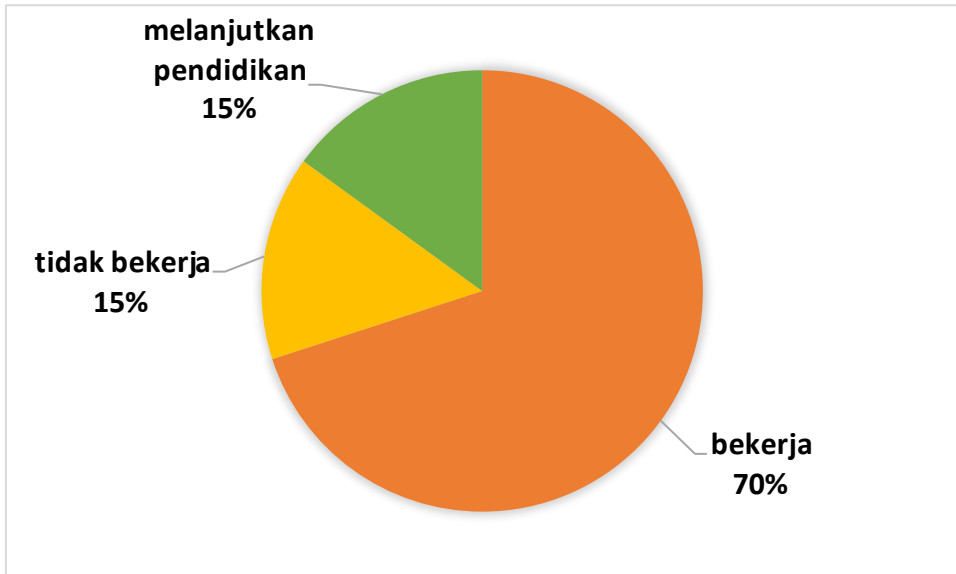
Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2023 yakni 17 orang lulusan tahun akademik 2022/2023. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 13 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang tampak pada Gambar 3.1. Jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 76%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 4 orang atau *not response rate* sebesar 24%.

3.2 Pekerjaan Utama

Salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi yakni memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah *skill* sehingga siap bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri. Pada bagian ini, *tracer study* DIII Keperawatan FKIK Unismuh mendata status lulusan 2022/2023 setelah menempuh pendidikan tinggi. Status lulusan dikategorikan menjadi lima bagian yaitu bekerja, melanjutkan studi, belum memungkinkan bekerja, wirausaha, dan tidak bekerja tapi sedang mencari kerja. Kategori bekerja diartikan lulusan memilih untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah baik menjadi perawat atau profesi lainnya. Kategori melanjutkan studi diartikan lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik profesi perawat atau strata 1. Kategori belum memungkinkan bekerja yaitu kondisi lulusan yang belum bekerja karena adanya kondisi tertentu yang menghalangi untuk bekerja. Kategori wirausaha diartikan lulusan lebih memilih membuka usaha sendiri. Sedangkan kategori tidak bekerja tapi sedang mencari kerja menunjukkan kondisi lulusan tidak bekerja tetapi masih mencari lowongan kerja atau sedang menunggu hasil lamaran. Dengan adanya data ini, diperoleh informasi status pekerjaan serta kesesuaian kuliah dengan pekerjaannya.

Ilustrasi pada Gambar 3.2 menggambarkan persebaran alumni terkait pekerjaan utama, diketahui bahwa sebagian besar lulusan memiliki status pekerjaan yang telah bekerja, dengan persentase sebesar 70 % dengan jumlah alumni sebesar 9 Orang. Tidak ada alumni atau 0 % yang memutuskan untuk menjadi wiraswasta dan belum memungkinkan bekerja. Selain itu, Terdapat 2 Orang alumni atau 15 % dari total lulusan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sementara masih ada 2 alumni atau 15 % yang masih tahap proses pencarian kerja,

Gambar 3. 2 Pekerjaan Utama Lulusan



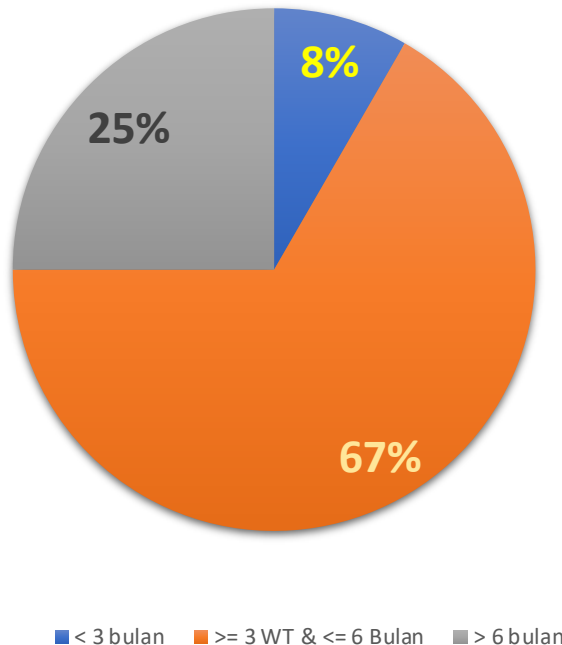
Pekerjaan utama yang diharapkan oleh program studi terhadap lulusan adalah bekerja atau berwirausaha sesuai dengan bidang ilmu lulusan sejalan dengan visi dan misi program studi.

3.3 Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan didefinisikan banyaknya waktu yang dijalani seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah memperoleh gelar Diploma di Perguruan Tinggi. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka waktu tunggu bervariasi untuk setiap lulusan, ada yang sudah mendapatkan pekerjaan tetap sebelum lulus, ada yang setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada juga yang harus menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data mengenai waktu tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus atau menunggu dalam kurung waktu 0 sampai 5 bulan (<6 bulan), lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan ($6 \leq WT \leq 18$) bulan dan lulusan yang

mendapatkan pekerjaan setelah menunggu lebih dari 18 bulan waktu tunggu (WT >18 bulan).

Rekapitulasi jawaban terkait pertanyaan waktu tunggu, disajikan pada Gambar 3.3. Sebanyak 66,7 % atau 8 alumni DIII Keperawatan Unismuh tahun akademik 2022/2023 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Bahkan diantara mereka, ada yang telah bekerja saat masih berstatus mahasiswa yaitu 1 orang atau 8,3 %. Sedangkan 25 % atau 3 orang alumni DIII Keperawatan menghabiskan waktu 6 hingga 18 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Tidak ada alumni DIII Keperawatan yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh.



Gambar 3. 3 Waktu Tunggu Lulusan

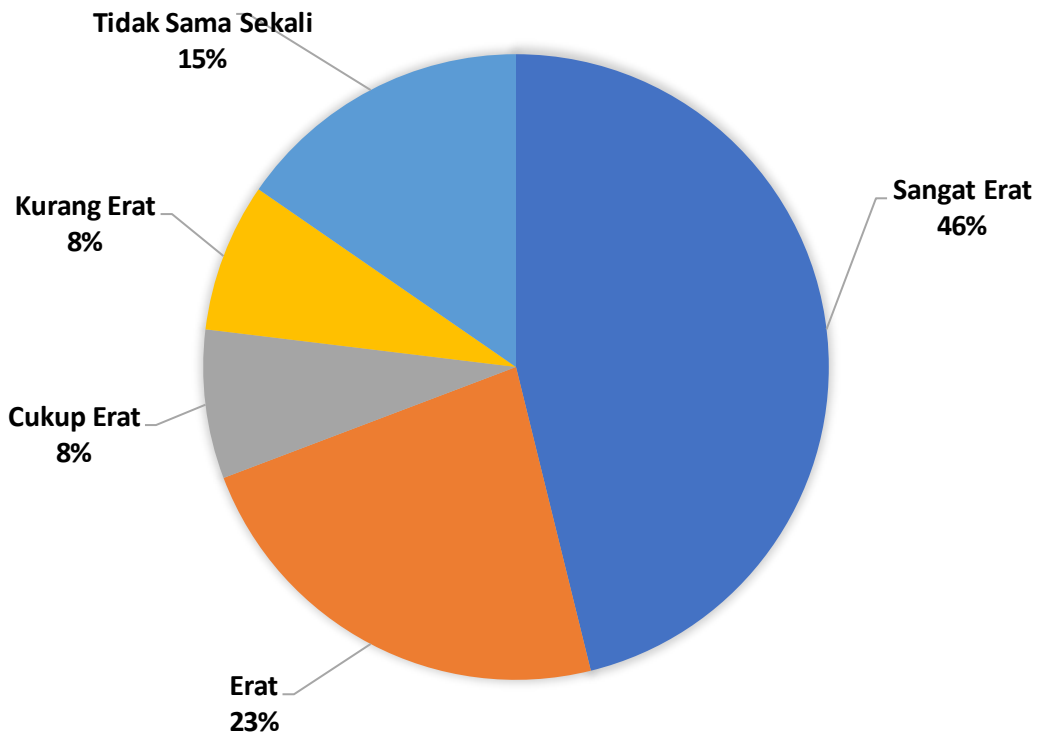
Data pada diatas menunjukkan bahwa secara umum lulusan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memperoleh pekerjaan pertama mereka atau rata-rata waktu tunggu lulusan sebanyak 5,25 bulan.

3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di DIII Keperawatan FKIK Unismuh Makassar itu sendiri.

Pada Gambar 3.4 tampak 6 orang (46,2%) menyatakan kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan sangat erat, 3 Orang menyatakan erat (23,1%) 1 orang (7,7%) menyatakan cukup erat, 1 orang (7,7%) menyatakan kurang erat, dan 2 orang (15,4%) menganggap bidang ilmu dan pekerjaan mereka tidak sama sekali memiliki kesesuaian. Lulusan yang menyatakan tidak sama sekali adalah lulusan yang saat pelaksanaan tracer study belum bekerja bahkan belum pernah bekerja sama sekali sehingga disimpulkan bahwa lulusan tersebut memiliki relevansi yang tidak sesuai dengan pendidikannya.



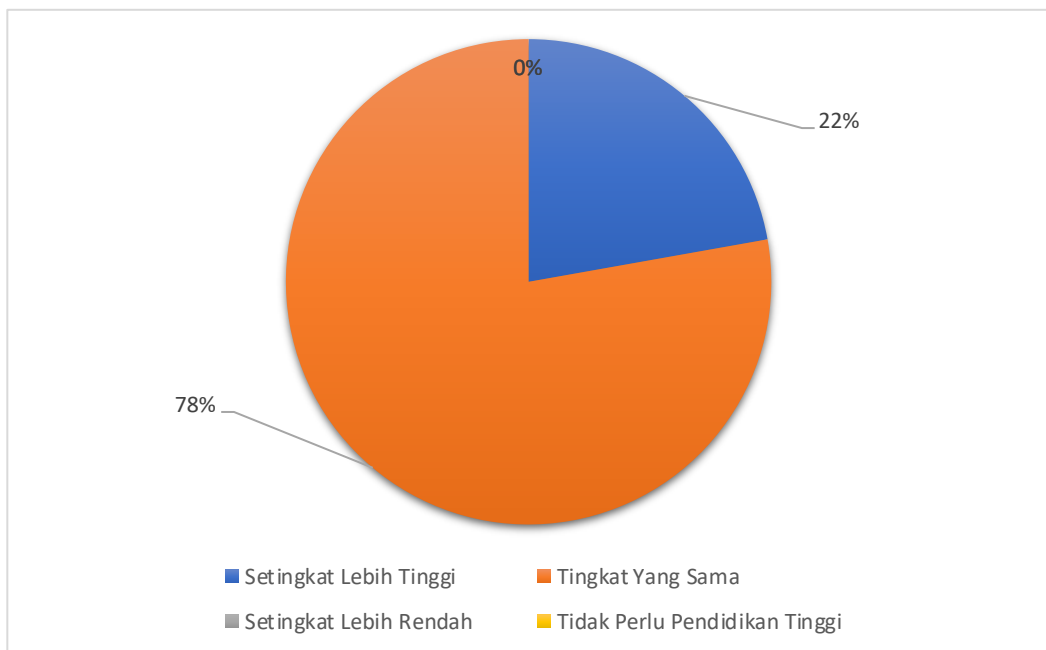
Gambar 3. 4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Umumnya seseorang bekerja di suatu tempat yang setara dengan tingkat keahlian bidang ilmu yang dimiliki. Namun kenyataannya prospek kerja yang digeluti tidak setara dengan tingkat keahlian bidang keilmuan, sering dialami oleh banyak lulusan. Salah satu tujuan *tracer study* DIII Keperawatan Unismuh adalah melihat bagaimana hubungan kesetaraan antara pekerjaan lulusan dengan latar belakang tingkat bidang keilmuan yang dipelajari oleh lulusan tersebut. Terdapat 4 kategori yang dinilai yakni bekerja setingkat lebih tinggi, bekerja ditingkat yang sama, bekerja dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh yang telah dilaksanakan, persentase kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan disajikan pada Gambar 3.5 yang menunjukkan bahwa lulusan lebih dominan bekerja dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan status gelarnya, dengan 22,2%

atau 2 orang lulusan mengalami hal itu. Sedangkan terdapat 77,8% atau 7 orang lulusan Prodi DIII Keperawatan yang bekerja pada kategori tingkat yang sama. Sedangkan dua kategori lainnya, lulusan Prodi DIII Keperawatan tidak memiliki alumni yang bekerja pada kategori tersebut yakni dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi, hal ini berarti bahwa lulusan mampu bekerja sesuai dengan Tingkat pekerjaannya bahkan sebagian memiliki motivasi yang besar untuk melanjutkan Pendidikan.

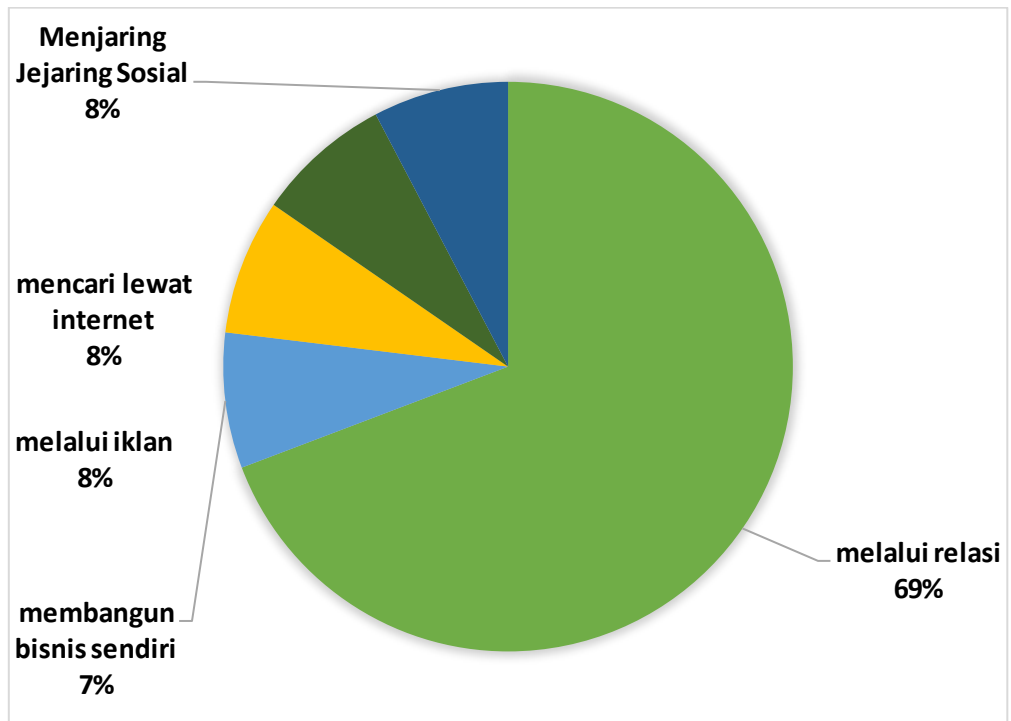


Gambar 3. 5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Setelah menyelesaikan studi di Prodi DIII Keperawatan, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Terdapat 17 orang lulusan Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar tahun akademik 2022/2023 telah

bekerja yang terdiri dari 12 orang dengan pekerjaan utama yakni bekerja dan 1 orang memiliki perusahaan sendiri.

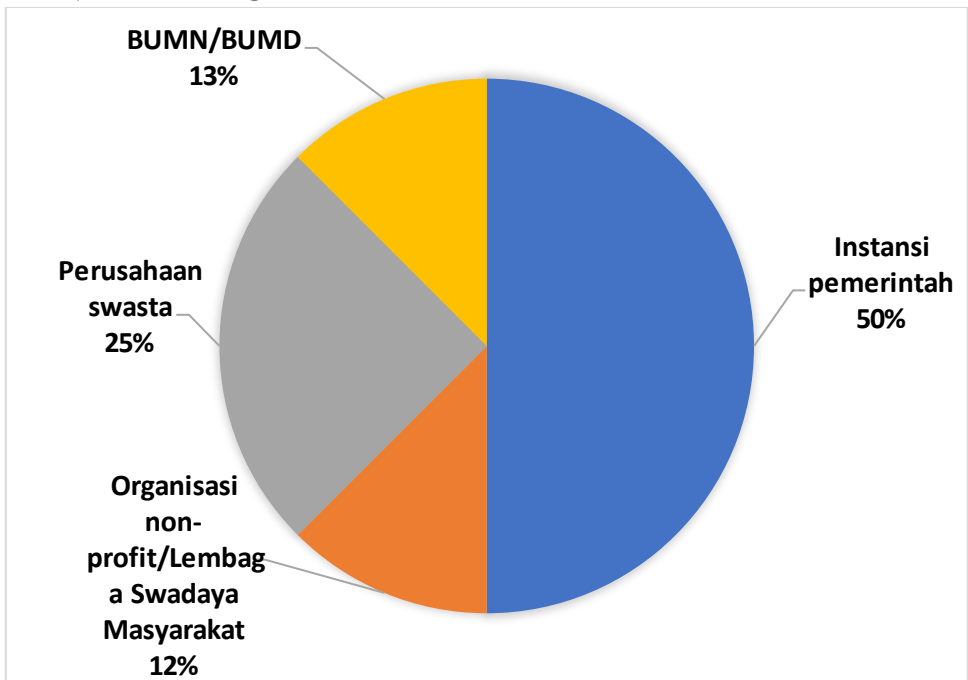


Gambar 3. 6 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 3.6 diatas terangkum 5 cara lulusan mendapatkan pekerjaan. Secara umum, lulusan dominan mendapatkan pekerjaan melalui relasi (misalnya relasi dengan dosen, orang tua, saudara, teman, dll), cara tersebut digunakan oleh 9 orang (69%), masing-masing 1 orang (8%) melalui iklan,internet dan jejaring sosial, sedangkan 1 orang lagi (7%) mencari pekerjaan dengan membangun bisnis sendiri. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa relasi memiliki peran penting dalam mendapatkan informasi lowongan kerja bagi lulusan.

3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* DIII Keperawatan FKIK Unismuh yang telah dilaksanakan, didapatkan data bahwa lulusan DIII Keperawatan lebih dominan bekerja di instansi pemerintah dengan persentase sebesar 50% atau 4 lulusan. 25% atau 2 lulusan yang bekerja pada perusahaan swasta. Selain itu, 13% atau 1 lulusan menjadi pengusaha sukses dengan membuka usaha sendiri dan ada 1 lulusan sebesar 12% memilih untuk bekerja di organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat, sebagaimana yang ditunjukkan oleh gambar 3.7.



Gambar 3. 7 Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja

Bedasarkan tingkatan tempat lulusan bekerja yang terdiri dari tiga kriteria yakni Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum, Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum, dan Multinasional/Internasional, didapatkan data bahwa lulusan prodi DIII Keperawatan mampu terserap pada Perusahaan/Instansi Multinasional sebesar 25% (2 orang), tingkat Nasional sebesar 50% (4 orang) dan pada tingkat

Lokal/Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum sebesar 25% (2 orang).

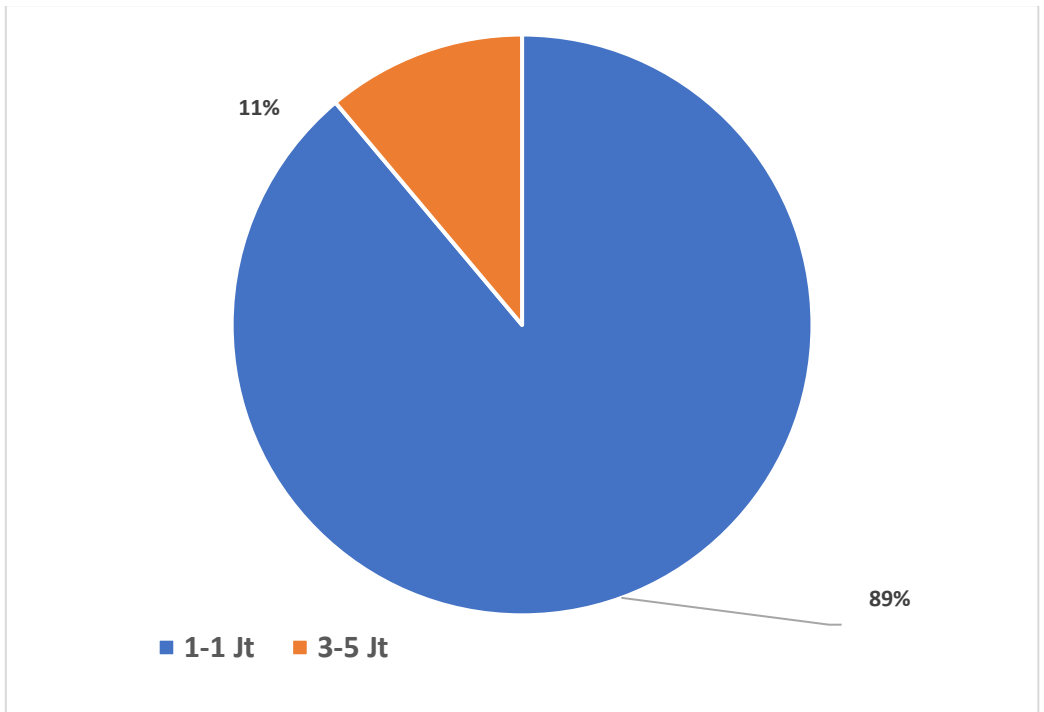
Tabel 3. 1 Tingkat Pekerjaan Lulusan

No	Tingkat dan Ukuran	Jumlah	%
1	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	2	25
2	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	4	50
3	Multinasional/Internasional	2	25
Jumlah		8	100

3.8 Penghasilan Lulusan

Penghasilan merupakan salah satu aspek yang akan dipertimbangkan ketika memilih karier. Biasanya tingkat penghasilan seseorang menjadi salah satu aspek penilaian perkembangan kehidupan. Semakin baik penghasilan lulusan maka berimplikasi terhadap semakin baik dan pentingnya pekerjaan tersebut. Tujuan penelitian *tracer study* Unismuh pada aspek penghasilan lulusan untuk mengetahui gambaran penghasilan saat ini yang didapatkan oleh lulusan Unismuh tahun akademik 2022/2023.

Tingkat kebutuhan pemenuhan biaya hidup yang terus meningkat dari tahun ke tahun menuntut setiap orang untuk terus aktif dan bekerja semaksimal mungkin untuk mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan utama maupun kebutuhan tambahan. Selain itu, dewasa ini tingkat penghasilan menjadi salah satu indikator kesejahteraan bagi seseorang sehingga berdasarkan data diatas perlu adanya penguatan kepada lulusan untuk selektif dalam memilih pekerjaan termasuk salah satunya mempertimbangkan kesejahteraan yang diberikan oleh perusahaan baik gaji utama atau tambahan.



Gambar 3. 8 Penghasilan Lulusan

Dari Gambar 3.8 diperoleh informasi bahwa 89% atau sebanyak 8 lulusan memperoleh gaji sekitar 1 hingga 3 juta rupiah. Kemudian jumlah lulusan yang memiliki besaran gaji sekitar 3 hingga 5 juta rupiah adalah 11% atau 1 lulusan.. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan terbanyak oleh alumni Prodi DIII Keperawatan Unismuh 2022/2023 yaitu sekitar 1 hingga 3 Juta Rupiah, sehingga rata-rata penghasilan sebesar Rp. 1.676.923

3.9 Persebaran Lulusan

Data terkait domisili lulusan Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar lulusan 2022/2023 saat ini memberikan informasi bahwa lulusan banyak tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan kemudian Sulawesi Barat dan Kalimantan Timur. Secara rinci sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Persebaran Domisili Lulusan

No	Provinsi	Kabupaten / Kota	Jumlah
1	Sulawesi Selatan	Gowa	1
		Makassar	2
		Takalar	1
		Soppeng	1
		Takalar	1
		Sinjai	1
2	Sulawesi Tengah	Morowali	1
3	Gorontalo	Boalemo	1
4	Kalimantan Timur	Balikpapan	1
5	Nusa Tenggara Barat	Bima	1



BAB IV

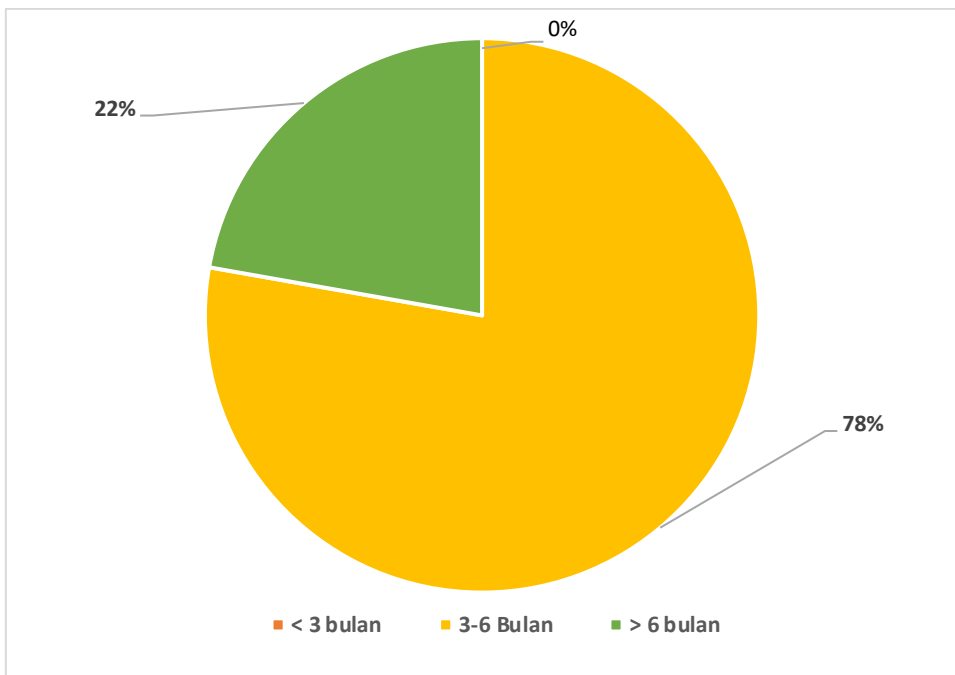
LULUSAN & PEKERJAAN



4.1 Bekerja

Bekerja menjadi alasan utama kebanyakan seseorang menempuh pendidikan setinggi-tingginya di tingkat Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh lulusan tahun akademik 2022/2023, terdapat 13 orang yang telah bekerja dari program studi DIII Keperawatan yang terdata.

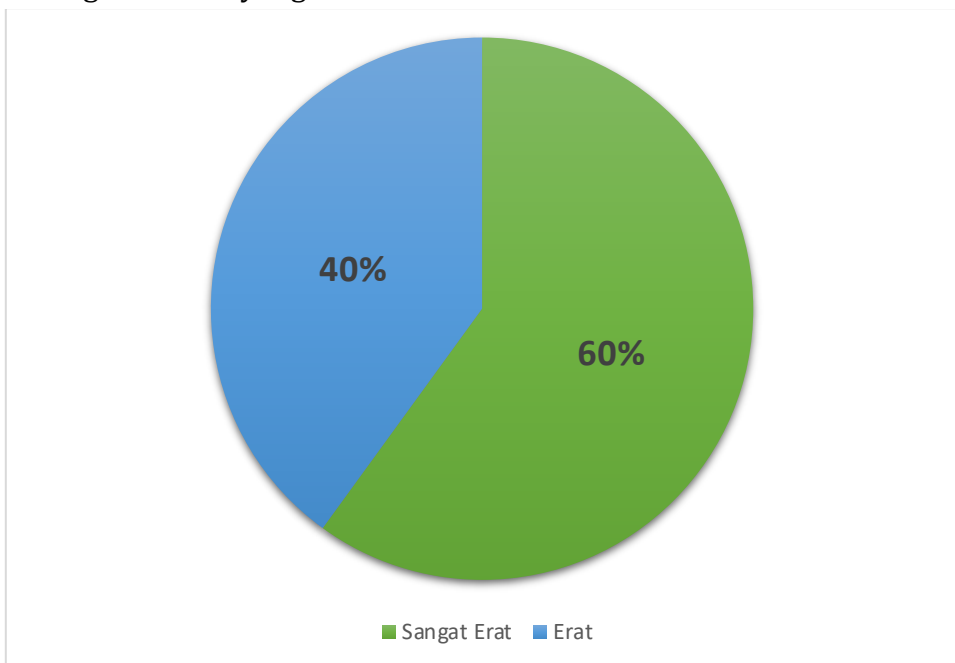
Gambar 4.1 menunjukkan bahwa lulusan prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar secara dominan bekerja antara 3-6 bulan atau sebesar 78% (8 Orang) dari total lulusan tahun akademik 2022/2023 yang telah bekerja dan lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan 22% (2 Orang)



Gambar 4. 1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan perihal tepat tidaknya arahan dan pendidikan dari bidang keilmuan di prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar. Pada Gambar 4.2 tampak 60% (6 orang) dengan kategori kesesuaian yang sangat tinggi/sangat erat, 40% (3 orang) dengan kategori cukup erat sehingga dapat disimpulkan bahwa lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka miliki.



Gambar 4. 2 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan yang Bekerja

Selain kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, kesetaraan tingkat pekerjaan alumni juga penting menjadi perhatian untuk melihat apakah lulusan terserap sesuai dengan Tingkat Pendidikan yang mereka miliki. Lulusan prodi DIII Keperawatan Tahun akademik 2022/2023 bekerja di instansi/Perusahaan pada Tingkat Pendidikan yang sama dengan level pekerjaannya sebesar 85% sehingga dapat dikatakan level Pendidikan mereka atau secara vertikal setara dengan Tingkat pekerjaan. Selanjutnya, penghasilan yang diperoleh alumni yang bekerja dengan rata-rata penghasilan Rp. 1.676.923

4.2 Melanjutkan Pendidikan

Setelah mengenyam pendidikan di Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar, beberapa alumni memilih untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan. Khusus pada pembahasan melanjutkan studi, dari 76,5% alumni prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar lulusan tahun akademik 2022/2023 yang terdata, sebesar 6% alumni melanjutkan Pendidikan di Perguruan tinggi di Indonesia dengan menempuh Pendidikan Sarjana sebesar 15,34% (2 orang) ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan

NO	PERGURUAN TINGGI	S1 KEPERAWATAN	PROFESI NERS
1	STIKES PANAKKUKANG MAKASSAR	2	



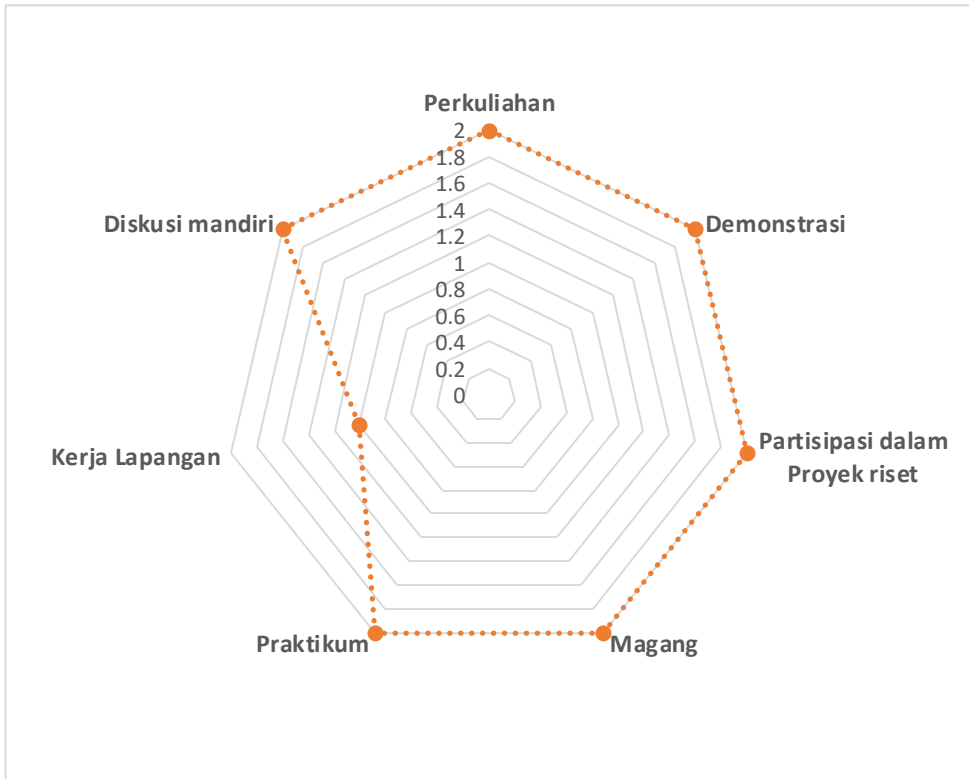
BAB V

PENILAIAN & KOMPETENSI LULUSAN TERHADAP PRODI DIII KEPERAWATAN UNISMUH MAKASSAR



5.1 Aspek Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demonstrasi/peragaan.

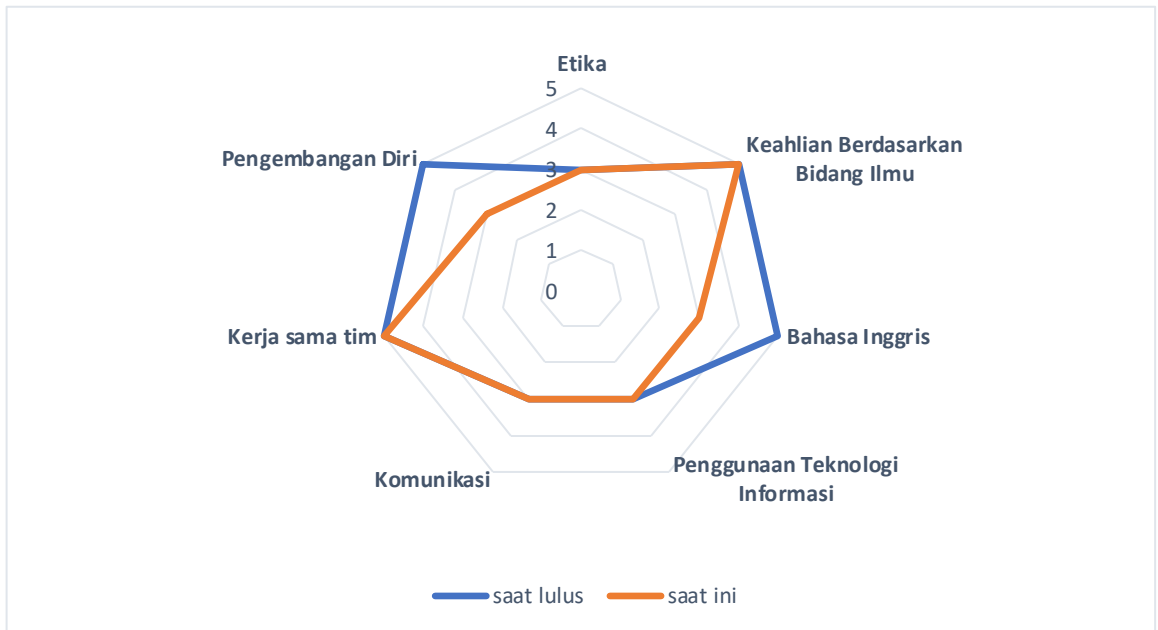


Gambar 5. 1 Penilaian Aspek Pembelajaran di DIII Keperawatan Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil analisis data penilaian alumni terhadap aspek pembelajaran yang di tunjukkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh aspek tersebut lulusan memberikan penilaian besar di hampir semua kategori kecuali Kerja Lapangan / praktek yaitu 1.92 atau sangat besar

5.1 Kompetensi Lulusan

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa inggris.



Gambar 5.2 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini

Gambar 5.2 merupakan perbandingan antara penguasaan kompetensi alumni saat lulus dengan kompetensi yang dirasakan alumni saat ini yang terlihat bahwa ada perbedaan antara kompetensi pada saat lulus dan kompetensi saat ini. Yaitu kompetensi Bahasa asing dan pengembangan diri

Secara detail persentase kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan Tabel 5.2.

Tabel 5. 1 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	8%	59%	33%	0%	0%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	0%	67%	33%	0%	0%
Bahasa Asing	0%	67%	33%	0%	0%
Penggunaan Teknologi Informasi	8%	59%	33%	0%	0%
Komunikasi	8%	59%	33%	0%	0%
Kerjasama Tim	0%	67%	33%	0%	0%
Pengembangan Diri	0%	67%	33%	0%	0%
Rata-rata	3%	64%	33%	0%	0%

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas menunjukkan bahwa capaian kepuasan pengguna lulusan adalah Etika kategori sangat baik 8% dan baik 59%, Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu kategori baik 67%, Bahasa asing kategori baik 67%, Penggunaan Teknologi Informasi kategori sangat baik 8% dan baik 59%, komunikasi kategori sangat baik 8% dan baik 59%, Kerjasama tim kategori baik 67% dan pengembangan diri kategori baik 67%. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa perlu perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna lulusan.

Tabel 5. 2 Persentase Kompetensi Lulusan Saat Ini

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	8%	59%	33%	0%	0%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	0%	67%	33%	0%	0%
Bahasa Asing	0%	59%	41%	0%	0%
Penggunaan Teknologi Informasi	8%	59%	33%	0%	0%
Komunikasi	0%	67%	33%	0%	0%
Kerjasama Tim	8%	59%	33%	0%	0%
Pengembangan Diri	8%	59%	33%	0%	0%
Rata-rata	5%	61%	34%	0%	0%

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas menunjukkan bahwa capaian kepuasan pengguna lulusan adalah Etika kategori sangat baik 8% dan baik 59%, Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu kategori baik 67%, Bahasa asing kategori baik 59%, Penggunaan Teknologi Informasi kategori sangat baik 8% dan baik 59%, komunikasi kategori baik 67%, Kerjasama tim kategori sangat baik 8% dan baik 67% dan pengembangan diri sangat baik 8% dan baik 67%. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa perlu perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna lulusan.



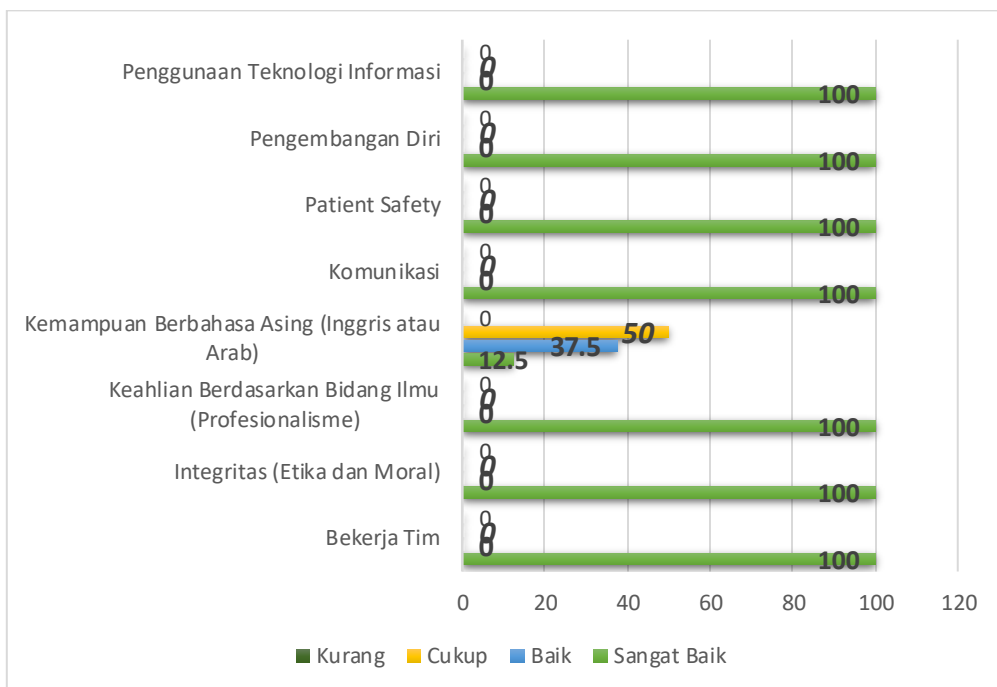
BAB VI

PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN



Penelitian pengguna lulusan dilakukan oleh Unismuh untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Unismuh termasuk Prodi DIII Keperawatan. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan.

Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam penelitian *user survey* sebanyak 9 pengguna, dari jumlah tersebut sebanyak 8 (88,9%) pengguna yang memberikan respons atau sebanyak 1 (11,1%) pengguna yang tidak merespon. Gambar 6.1 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni yakni etika, kerjasama pengembangan diri, kemampuan berkomunikasi, keahlian pada bidang ilmu penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan berbahasa asing. Secara umum, kompetensi lulusan dinilai sangat baik oleh pengguna. Kecuali kemampuan berbahasa asing dinilai paling rendah diantara semua kompetensi yang dinilai namun masih berada pada taraf yang wajar yakni sangat baik sebanyak 12,75%, baik sebanyak 37,5% dan cukup sebanyak 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan menilai lulusan prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar memiliki kompetensi yang memuaskan bagi pengguna.



Gambar 6.1 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi DIII Keperawatan Unismuh Makassar



BAB VII

KESIMPULAN & REKOMENDASI



7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh tahun 2023 lulusan tahun akademik 2022/2023, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

Jumlah *nett response rate* sebesar 76,5 atau sebanyak 13 orang dari total 17 lulusan dengan sebanyak 70% pekerjaan utama lulusan adalah bekerja, 15% melanjutkan pendidikan, dan 15% sedang dalam keadaan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Selanjutnya, kesesuaian bidang pekerjaan lulusan sebesar 46,2% sesuai dengan bidang ilmu dengan waktu tunggu <6 bulan sebesar 66,7% atau dengan rata-rata waktu tunggu 5,25 bulan. Kemudian tingkat dan ukuran perusahaan tempat bekerja lulusan sebesar 25% berada pada tingkat Nasional dan 50% berada pada tingkat wilayah, dan juga 25% bekerja pada tingkat perusahaan/instansi multinasional dengan penghasilan (*take home pay*) rata-rata yang diterima Rp. Rp. 1.676.923. Dalam mendapatkan pekerjaan lulusan umumnya mendapatkan informasi lowongan kerja melalui relasi (69%)

Aspek pembelajaran yakni Perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum dan diskusi mandiri mendapatkan penilaian baik, sedangkan kerja lapang satu-satunya aspek pembelajaran yang dinilai sangat baik. Dari aspek pembelajaran tersebut maka kompetensi lulusan saat lulus dari tujuh kategori yang dinilai diantaranya Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Pengembangan diri, Kerjasama, dan Komunikasi rata-rata berada pada kategori tinggi selain kemampuan Bahasa Inggris yang dinilai baik, sedangkan kompetensi lulusan saat dilakukan *tracer study* tidak mengalami perbedaan yang signifikan dari kompetensi sebelumnya. Hal yang sama didapatkan dari hasil penilaian pengguna lulusan bahwa alumni Unismuh memiliki kompetensi yang sangat tinggi pada semua aspek selain kemampuan Bahasa Inggris yang masih terdapat beberapa alumni yang dinilai dengan kompetensi baik bahkan cukup.

7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2023 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Prodi DIII Keperawatan FKIK Unismuh berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2022/2023 antara lain:

1. Capaian *tracer study* tahun ini telah meningkat dari tahun sebelumnya sehingga tahap-tahap yang telah dilakukan dan memiliki efek yang baik perlu pertahankan dan diperkuat sehingga proses penggalan dan pengumpulan data saat melaksanakan *tracer study* selanjutnya dapat mencapai *response rate* yang lebih maksimal.
2. Pengembangan kompetensi lulusan perlu adanya penekanan khusus pada kompetensi kemampuan berbahasa asing selain melalui mata kuliah juga berbagai program di Tingkat prodi melalui kegiatan ekstrakurikuler di Himpunan Mahasiswa Program Studi, Tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Tingkat Universitas melalui Lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau Unit kegiatan mahasiswa. Juga adanya standarisasi nilai TOEFL/IELTS untuk mengikuti ujian akhir.
3. Dari sisi fasilitas kampus, Unismuh diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait perlunya fasilitas penunjang seperti Air Conditioner (AC) di tiap ruangan
4. Dari sisi penyiapan karir mahasiswa, seharusnya Prodi DIII Keperawatan sudah saatnya beralih jenjang ke Tingkat yang lebih tinggi yaitu S1 + Profesi, Selain itu diharapkan juga Pusat Karir memberikan informasi lowongan pekerjaan terupdate sehingga lulusan selain mencari sendiri juga mendapat bantuan tambahan informasi dari kampus.



LAMPIRAN



Lampiran I SK Tim Tracer Study



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR: 086 TAHUN 1445 H/2024 M
TENTANG
TIM AD-HOC *TRACER STUDY* ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang : 1. Bahwa dengan terbitnya Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 yang mengatur tentang Badan dan Lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bahwa ketentuan dan keputusan menjadi pedoman dan panduan dalam menjalankan tata kelola Universitas
3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu diatur Surat Keputusan
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/L3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/L0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi
5. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah tahun 2019
6. Statuta No. 0181/KTN/L3/L/2021 Universitas Muhammadiyah Makassar
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 555 Tahun 1443 H/2021 M.
2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dengan memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan
- Menetapkan :
- Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan 325 Tahun 1445 H/2023 M tentang Tim Ad-Hoc *Tracer Study* Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kedua : Menetapkan Surat Keputusan No. 086 Tahun 1445 H/2024 M tentang Tim Ad-Hoc *Tracer Study* Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar dan

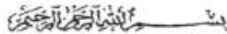
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : unismuh.ac.id



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA RAYA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim Ad-Hoc *Tracer Study* alumni.

- Ketiga : Tugas pokok Tim Ad-Hoc *Tracer Study* adalah melakukan *Tracer Study* lulusan dan pengguna lulusan serta menyusun laporan hasil *Tracer Study* (Lulusan T.A. 2022/2023).
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 01 April 2025 dengan ketentuan apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, Insya Allah akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai Amanah.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NPM. 554605

Tembusan kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Kepala Bapcap_MTI Unismuh Makassar
3. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unismuh Makassar
4. Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan Unismuh Makassar
5. Ketua Lembaga dalam lingkungan Unismuh Makassar
6. Ketua Gugus Kendali Mutu Fakultas Unismuh Makassar
7. Masing-masing yang bersangkutan
8. Arsip

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

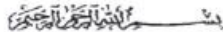
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : unismuh.ac.id



**Kampus
Merdeka**
HOORUSIA JAYA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR, NOMOR: 325 TAHUN 1445 H/2023 M, TENTANG TIM AD-HOC *TRACER*
STUDY ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

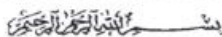
1. Penasehat : Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.S., Ak., CA., CMA
(Ketua BPH)
2. Pembina : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (Rektor)
3. Penanggungjawab Teknis : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPM.
4. Kontributor : Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, A. Md., S. Pd., M. Hum.
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
5. Penanggungjawab program : Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si.
Dr. Amrullah Mansida, S.T, M.T., IPM., ASEAN.Eng
Wahyuddin Latif, S.Pd., M.Pd.
Sandi Pratama, S.Pd.I, M.Pd.I.
6. Ketua : Nasharuddin, S.Pd., M.Sc.
7. Tim Analisis dan pelaporan :
1) Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd.
2) Miftahul Janna, S.Pd., M.Sc.
8. Tim Sekretariat : 1) Muh. Said Wahab, SE.
2) A. Novi Indah Sari H., S.Sos.
3) Abu Hasan, S.Pd.
4) Akhmad Affandi. S.IP., M.Si
5) Muh. Amin Said, S.Pd., M.Pd
9. Tim *Tracer Study* Alumni

1. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET
1.	Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Biologi	Min 70%
2.	Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan <i>Anak Usia Dini</i>	Min 70%
3.	Muh. Ichsan, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
4.	Sulfian, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
5.	Sultan, S.Pd.	Pendidikan Matematika	Min 70%
6.	Akbar Aba, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Min 70%
7.	Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Fisika	Min 70%
8.	Andi Susila Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
9.	Akram, S.Pd., M.Pd	Teknologi Pendidikan	Min 70%
10.	Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Sosiologi	Min 70%
11.	Muh. Saiful, S.Pd	Pendidikan Seni Rupa	Min 70%
12.	Nurfita, S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
13.	Satta Syam S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
14.	Muh Faizal R, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Profesi Guru	Min 50%

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : unismuh.ac.id





2. Fakultas Agama Islam (FAI)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Aswar, S.Sos	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Min 70%
2.	Eka Mahendra, S.Pd	Pendidikan Bahasa Arab	Min 70%
3.	Muktashim Billah, Lc., M.H.I	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	Min 70%
4.	Abdul Malik, S.H., M.H.	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	Min 70%
5.	Risnawati K., S.Pd.I, M.Pd	Pendidikan Agama Islam	Min 70%

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Ilham Hidayat, S.M., M.M	Manajemen	Min 50%
2.	Ayu Andini, S.M	Manajemen	Min 50%
3.	Mubdi Dzuwhandy, A.Md.Pjk	Perpajakan	Min 70%
4.	Masrullah, SE.,M.,Ak	Akuntansi	Min 50%
5.	Ichlasul Amal Akuba, S.Ak	Akuntansi	Min 50%
6.	Andi Hakib, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan	Min 70%
7.	M. Yusuf K., S.E., M.E	Ekonomi Islam	Min 70%

4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

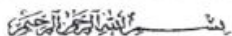
NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.Si.	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
2.	Rusliadi, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
3.	Nursaleh Hartaman, S.IP., M.IP	Ilmu Pemerintahan	Min 70%
4.	Ilham Riyadi, S.Pd., M.I Kom	Ilmu Komunikasi	Min 70%

5. Fakultas Teknik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Ashari Abdullah, ST., MT.	Arsitektur	Min 70%
2.	Muhijrah, ST	Teknik Elektro	Min 70%
3.	Syamsunniati, S. T., M.T	Teknik Pengairan	Min 70%
4.	Titin Wahyuni, S.Pd., M.T	Informatika	Min 70%
5.	M. Nurhidayat, ST., MT	Perencanaan Wilayah dan Kota	Min 70%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



6. Fakultas Pertanian

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Akmaluddin S.Pi., M.Si	Budidaya Perairan	Min 70%
2.	Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si	Agribisnis	Min 70%
3.	Rahmat Ariandi, S.Hut., M.Hut	Kehutanan	Min 70%
4.	Hamzah, S.P., M.P	Agroteknologi	Min 70%

7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	dr.S Zulfikar G.Assegaf, M.H, M.Tr.Adm.Kes	Profesi Dokter	Min 70%
2.	Nurlina, S.ST., M.Keb	Kebidanan	Min 70%
3.	M. Syafii	Keperawatan	Min 70%
4.	Zakiah Tahir, S.Farm., M.Kes	Farmasi	Min 70%

8. Pascasarjana

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.	Magister Agribisnis	Min 70%
2.	Nur Khaerunnisa Ummuh, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
3.	Izza Khumaera, S.AP.	Magister Ilmu Administrasi Publik	Min 70%
4.	Silva Liani, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Min 70%
5.	Dr. Sumiati, MA.	Magister Pendidikan Islam	Min 70%
6.	Rusli, SM	Magister Manajemen	Min 70%
7.	Dr. Idawati, M.Pd	Magister Pendidikan Dasar	Min 70%
8.	Nurindah Sari, S. Pd. M. Pd	Magister Pendidikan Sosiologi	Min 70%
9.	Andi Abd. Mushawwir Rusli, ST	Doktor Pendidikan Agama Islam	Min 70%

Pada tanggal : 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M


Rektor
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag/
NBM : 554605

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411)865588
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : unismuh.ac.id



Lampiran II Kuesioner

Identitas f1	Nomor Mahasiswa	:	
	Kode PT	:	001036
	Tahun Lulus	:	
	Kode Prodi	:	
	Nama	:	
	Nomor Telepon/HP	:	
	Alamat Email	:	
	NIK	:	
	NPWP	:	
Tracer Study			
Kuisiener Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	☐ [1] Bekerja (full time/part time) ☐ [3] Wiraswasta ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	☐ [1] Ya ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-02) ☐ [2] Tidak ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? ^(f5-05)
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : Pilih Propinsi ^(f5a1) Kab/Kota: Pilih Kabupaten/Kota ^(f5a2)
1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)			

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	:	☐ [1] Instansi pemerintah ☐ [6] BUMN/BUMD ☐ [7] Institusi/Organisasi Multilateral ☐ [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat ☐ [3] Perusahaan swasta ☐ [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri ☐ [5] Lainnya, tuliskan: 	(f11-01) (f11-02)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	:		(f5b)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini ? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	:	Pilih Posisi v	
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	:	Pilih Tingkatan v	
f18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	:	Sumber Biaya : Pilih Sumberbiaya (f18a) Perguruan Tinggi : (f18b) Program Studi: (f18c) Tanggal Masuk : dd----yyyy (f18d)	
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	:	☐ [1] Biaya Sendiri / Keluarga ☐ [2] Beasiswa ADIK ☐ [3] Beasiswa BIDIKMISI ☐ [4] Beasiswa PPA ☐ [5] Beasiswa AFIRMASI ☐ [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta ☐ [7] Lainnya, tuliskan: 	(f12-01) (f12-02)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	:	☐ [1] Sangat Erat ☐ [2] Erat ☐ [3] Cukup Erat ☐ [4] Kurang Erat ☐ [5] Tidak Sama Sekali	
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	:	☐ [1] Setingkat Lebih Tinggi ☐ [2] Tingkat yang Sama ☐ [3] Setingkat Lebih Rendah ☐ [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	

f17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A					B					
		Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		☐	☐	☐	☐	☐	Etika ^(f1761) (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Keahlian berdasarkan bidang ilmu ^(f1763) (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Bahasa Inggris ^(f1765) (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Penggunaan Teknologi Informasi ^(f1767) (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Komunikasi ^(f1769) (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Kerja sama tim ^(f1771) (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Pengembangan Diri ^(f1773) (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐
Kuisiomer Opsional												
f2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahan ^{f21}										
		☐ [1] Sangat Besar f21 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Demonstrasi ^{f22}										
		☐ [1] Sangat Besar f22 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Partisipasi dalam proyek riset ^{f23}										
☐ [1] Sangat Besar f23 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali												
Magang ^{f24}												

	☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali 124
	Praktikum ¹²⁵ ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali 125
	Kerja Lapangan ¹²⁶ ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali 126
	Diskusi ¹²⁷ ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali 127
f3 Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i> :	☐ 1301 [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ☐ 1302 ☐ 1301 [2] Kira-kira bulan sesudah lulus ☐ 1303 ☐ 1301 [3] Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan f8</i>)

f4	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	☐ [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur ^{f4-01} ☐ [1] Melalui ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada ^{f4-02} ☐ [1] Pergi ke bursa/pameran kerja ^{f4-03} ☐ [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis ^{f4-04} ☐ [1] Dihubungi oleh perusahaan ^{f4-05} ☐ [1] Menghubungi Kemenakertrans ^{f4-06} ☐ [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta ^{f4-07} ☐ [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas ^{f4-08} ☐ [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni ^{f4-09} ☐ [1] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah ^{f4-10} ☐ [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) ^{f4-11} ☐ [1] Membangun bisnis sendiri ^{f4-12} ☐ [1] Melalui penempatan kerja atau magang ^{f4-13} ☐ [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah ^{f4-14} ☐ [1] Lainnya: ^{f4-15} ^{f4-16}
f6	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	perusahaan/instansi/institusi
f7	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	perusahaan/instansi/institusi
f7a	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	perusahaan/instansi/institusi
f9		
f10	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17</i>	☐ [1] Tidak ^{f10-01} ☐ [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja ☐ [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan ☐ [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan ☐ [5] Lainnya ^{f10-02}
f16	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	☐ [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ^{f16-01} ☐ [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ^{f16-02} ☐ [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ^{f16-03} ☐ [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ^{f16-04} ☐ [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ^{f16-05} ☐ [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ^{f16-06} ☐ [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ^{f16-07} ☐ [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ^{f16-08} ☐ [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ^{f16-09} ☐ [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ^{f16-10} ☐ [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ^{f16-11} ☐ [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ^{f16-12} ☐ [13] Lainnya: ^{f16-13} ^{f16-14}

LAMPIRAN III Data Pekerjaan Lulusan

Tabel L.1 Pekerjaan Lulusan

NO	TEMPAT BEKERJA	PERAN LULUSAN	BIDANG PEKERJAAN
1	Klinik Zaskia	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
2	Puskesmas Kaleroang	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
3	Puskesmas Sanrobone	Perawat UGD	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
4	Klinik Utama Mirah Sehati	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5	Klinik	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
6	Klinik Afandy Tiga Putra	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
7	Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	Karyawan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
8	Puskesmas Sinjai Barat	Perawat Pelaksana	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
9	RSUD LATEMMAMALA SOPPENG	Perawat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

LAMPIRAN IV Dokumentasi

<https://forms.gle/kSnNMFWr9SNi3kRx9>



UPGRADING PENYUSUNAN LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2022/2023

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Makassar, 6 November 2024

